

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diakhir tahun 2019 diseluruh dunia, tepatnya awal tahun 2020 di Indonesia terdapat virus baru yang menggemparkan yaitu Corona virus atau penyakitnya disebut Covid-19. Salah satu dampak pandemik Corona Covid-19 bagi Pendidikan di Indonesia adalah semua institusi pendidikan terpaksa meniadakan pembelajaran langsung dan harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh [1]. Pembelajaran jarak jauh di sekolah sangat terkendala permasalahan logistik dan ada risiko hilangnya proses pembelajaran yang efektif [2]. Kondisi ini tentu saja memanggil semua civitas akademik serta pemegang kebijakan pada hal Pendidikan untuk dapat memperhatikan Pendidikan Indonesia. Terbatasnya akses hingga hubungan dimasa pandemik ini menciptakan pemerintah wajib berpikir keras untuk memikirkan khususnya keadaan Pendidikan Indonesia yang jauh dari pusat kota.

Pelaksanaan pembelajaran daring adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemik, karena dalam prinsip kebijakan Pendidikan di masa pandemic Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya dalam rangka pemenuhan layanan Pendidikan selama masa pandemic [3]. Implementasi pembelajaran daring ini tentu perlu adanya kesiapan dari berbagai pihak baik dari siswa maupun dari pihak sekolah. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS). Misalnya dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, Google, Zoom, dan lain-lain [4].

Pendidikan merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan harus memberikan berbagai macam perubahan bagi manusianya. Salah satu adalah perubahan strata sosial individu, dimana dalam memperoleh akses pendidikan harus sama dan merata. Implementasi Pendidikan harus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya karena Pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang. Karena itulah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mencetuskan program “Merdeka belajar [5].

Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika [6].

Pada program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka tingkat perguruan tinggi terdapat berbagai macam program yang disediakan dan dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Salah satu programnya adalah program Kampus Mengajar. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang terdampak pandemik dengan memberdayakan para mahasiswa untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan program kampus mengajar diharapkan mahasiswa dapat menjadi perantara yang membawa perubahan dan membantu sekolah untuk dapat meningkatkan kompetensi lulusan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi dan ide yang menginspirasi dari para mahasiswa. Dengan kehadiran mahasiswa di sekolah, diharapkan dapat membantu pembelajaran di luar kelas yang sederhana dan menggunakan contoh sehari-hari. Siswa SD dan SMP juga dapat mendapat kesempatan berinteraksi dan terinspirasi oleh mahasiswa pengajar dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia [7].

Program KM dianggap mampu memberikan manfaat berupa simbiosis mutualisme yang terjadi antara sekolah dasar dan mahasiswa. Menurut Kemendikbud, dengan mengikuti program ini, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuan interpersonal sekaligus mendapatkan pengalaman mengajar. Selain itu, siswa sekolah dasar mendapat kesempatan untuk berinteraksi dan terinspirasi oleh mahasiswa kampus mengajar yang mengikuti program ini. Selama delapan belas pekan dimulai sejak tanggal 28 Februari sampai dengan 28 Juni 2022, mahasiswa diharapkan dapat membantuproses pembelajaran lebih efektif sekaligus meningkatkan literasi masyarakat terhadap pentingnya protokol kesehatan di tengah pandemi.

B. Tujuan

Konsep program Kampus Mengajar menginginkan agar menjadikan semua tempat adalah medan belajar. Selain itu tujuan lain yang dapat diperoleh dari dilaksanakannya Program Kampus Mengajar antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai kemampuan terutama dalam bidang literasi, numerasi, administrasi dan adaptasi teknologi di sekolah penempatan atau sekolah sasaran masing-masing.
2. Mengasah kemampuan sosial dan karakter mahasiswa khususnya kreativitas, kepemimpinan dan kemampuan interpersonal lainnya.
3. Melatih mahasiswa secara mandiri merencanakan kegiatan, berkomunikasi dan melaksanakan program yang telah disusun.
4. Meningkatkan gairah Pendidikan agar terus mencetak generasi emas bangsa meski dimasa pandemik Covid-19.
5. Membantu meningkatkan kualitas kompetensi lulusan sekolah.